

**RENCANA STRATEGIS
PRODI SAINS LINGKUNGAN
TAHUN 2021-2025**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Jl. A.Yani Lr.Gotong Royong 9/10 Ulu, Palembang
Telp.0711-510043, Fax. 0711-514782
E-mail : fak.saintek@univpgri-palembang.ac.id**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, Rencana Strategis(RENSTR) Program Studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang Tahun 2021- 2025 telah tersusun dengan baik. RENSTR Program Studi ini merupakan proyeksi kebutuhan pengembangan internal yang disusun berdasarkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

RENSTR Program Studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang Tahun 2021-2025 merupakan landasan bagi pengembangan perencanaan aktivitas di lingkungan Program Studi Sains Lingkungan dan diukur tiap tahun berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan.

RENSTR Program Studi Sains Lingkungan ini terselesaikan berkat kerja sama semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, oleh sebab itu penghargaan yangsetinggi-tingginya atas waktu, tenaga dan pikiran patut diberikan. Namun demikian, segala saran atau masukan bagi penyempurnaan substansi RENSTR ini sangat diharapkan.

Semoga RENSTR Program Studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang Tahun 2021- 2025 bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Desember 2021

Ketua Program Studi Sains Lingkungan,

Yunita Panca Putri, M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I KERANGKA KEBIJAKAN	
A. Visi Program Studi Sains Lingkungan	1
B. Misi Program Studi Sains Lingkungan	1
C. Tujuan Program Studi Sains Lingkungan	1
D. Sasaran Program Studi Sains Lingkungan	2
E. Profil Lulusan Program Studi Sains Lingkungan	4
F. Kompetensi Program Studi Sains Lingkungan	4
BAB II ANALISIS STRATEGIS	
A. Kondisi Internal	8
1. Organisasi dan Manajemen.....	8
2. Sumber Daya dan Infrastruktur.....	9
3. Mahasiswa.....	9
4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran.....	10
B. Kondisi Eksternal.....	10
BAB III ISU-ISU STRATEGIS.....	13
BAB IV TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGI.....	17
BAB V PENUTUP.....	25

BAB I

KERANGKA KEBIJAKAN

A. Visi Program Studi Pendidikan Kimia

Dalam upaya terus mengembangkan program studi, maka Program Studi Sains Lingkungan memiliki visi sebagai berikut:

“Pada tahun 2025 menjadi Program Studi Sains Lingkungan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan, pengelolaan SDA dan Lingkungan hidup berbasis mutu di Indonesia”

B. Misi Program Studi Sains Lingkungan

Dalam upaya mewujudkan visi Program Studi Sains Lingkungan, maka dirumuskanlah misi Program Studi Sains Lingkungan, yakni:

1. Mengembangkan pendidikan keilmuan bidang lingkungan yang bermutu dan professional berbasis sains dan teknologi.
2. Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis Megabiodiversitas Lahan Basah, Pangan dan Energi
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan (entrepreneurship) dalam bidang lingkungan yang berbasis hasil-hasil penelitian guna mendukung masyarakat madani.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Sains Lingkungan yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan berkesinambungan berbasis Information Technology (IT)
5. Meningkatkan jejaring kerjasama guna mewujudkan program studi yang bermutu
6. Menanamkan jiwa solidaritas terhadap nilai perjuangan organisasi PGRI.

C. Tujuan Program Studi Sains Lingkungan

Program Studi Sains Lingkungan mempunyai tujuan agar visi dan misi program studi dapat terukur. Berikut tujuan Program Studi Sains Lingkungan:

1. Menghasilkan lulusan yang mengerti, paham, dan ahli dalam perencanaan, pengelolaan, dan pembangunan lingkungan berkelanjutan.
2. Menghasilkan *Entrepreneurship* yang mumpuni di bidang Sains Lingkungan dan relevan dengan kebutuhan zaman.

3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Sains Lingkungan.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang Sains Lingkungan.
5. Menghasilkan lulusan yang dapat mendukung dan berkontribusi aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup serta mampu mengakses teknologi informasi dan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bidang Sains Lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Menghasilkan lulusan Sains Lingkungan yang berdaya saing tinggi di Sumatera Selatan dan memiliki daya kreatif, inovatif dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

D. Sasaran Program Studi Sains Lingkungan

1. Bidang Akademik:

- a. Memiliki kurikulum yang disinkronisasikan dengan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan direvisi secara rutin sesuai dengan perkembangan IPTEKS.
- b. Memiliki kurikulum yang dilengkapi dengan adanya profil lulusan, kompetensi lulusan, dan peta kurikulum pada Program Studi Sains Lingkungan.
- c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *studentcentre learning (SCL)*.
- d. Memiliki seperangkat instruksi kerja dalam proses penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam menjamin kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Program Studi Sains Lingkungan.
- e. Memiliki lembaga kemahasiswaan Program Studi Sains Lingkungan yang rutin melaksanakan berbagai kegiatan, baik bersifat akademis maupun bersifat non akademis dalam rangka meningkatkan *softskills* mahasiswa.
- f. Mahasiswa memiliki IPK > 3,51 tiap semester
- g. Menghasilkan lulusan Program Studi Sains Lingkungan yang berkompetensi baik lokal, nasional, dan global dengan masa studi 4 (empat) tahun
- h. Penyelesaian tugas akhir mahasiswa (skripsi) kurang dari 2 (dua) semester.
- i. Mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan nilai minimum TOEFL 450.

2. Dosen:

- a. Memiliki Dosen yang mempunyai kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 50 persen pada tahun 2025.
- b. Memiliki Dosen yang telah mempunyai sertifikasi Dosen sebanyak 100 persen pada tahun 2025.
- c. Memiliki Dosen yang telah mempunyai kepangkatan akademik minimum Lektor 300 sebanyak 50 persen pada tahun 2025.

3. Tenaga Kependidikan:

- a. Mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, bersahabat, dan santun.
- b. Memiliki jiwa yang cepat tanggap dengan segala perubahan yang ada di lingkungan dan ahli di dalam bidangnya.
- c. Memiliki tenaga kependidikan minimal kualifikasi akademik strata-1 (S-1) pada tahun 2025.
- d. Memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi pada tahun 2025.

4. Bidang Pelatihan/Seminar, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

- a. Memiliki peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan/*workshop*/seminar.
- b. Memiliki peningkatan jumlah karya ilmiah dosen Program Studi Sains Lingkungan yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional sebanyak 25 persen pada tahun 2025.
- c. Memiliki peningkatan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

5. Kerjasama dan Kemitraan:

- a. Menjalinkan kerjasama dengan Program Studi Sains Lingkungan dari perguruan tinggi lain, baik nasional maupun internasional.
- b. Menjalinkan kerjasama dengan sekolah (SMA/SMK), dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi dan sosialisasi dalam upaya menggaet calon mahasiswa.
- c. Menjalinkan kerjasama dengan instansi pemerintahan/DUDI yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

6. Sarana dan prasarana:

- a. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi, terpelihara secara berkesinambungan.
- b. Memiliki jurnal program studi sains lingkungan yang berfungsi untuk menampung hasil karya tulis ilmiah Dosen maupun Mahasiswa.

E. Profil Lulusan Program Studi Sains Lingkungan

Lulusan program studi sains lingkungan berhak menyandang kualifikasi pendidikan sebagai Sarjana Lingkungan (S.Ling.) yang diharapkan dapat menjadi:

1. Pengelola lahan basah, energi, dan pangan ramah lingkungan dan berkelanjutan
2. Pendamping perencana kebijakan bidang lingkungan lahan basah, energi, dan pangan
3. Konsultan bidang lingkungan
4. *Entrepreneur* bidang lingkungan.
5. Asisten dosen
6. Asisten peneliti bidang lingkungan

F. Kompetensi Program Studi Sains Lingkungan

• Rumusan Umum Kompetensi Lulusan

1. Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.

3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
4. Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.
5. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara aplikatif.
6. Mampu mengidentifikasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.
- 7 Mampu melakukan identifikasi, formulasi dan perancangan kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.
- 8 Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.
- 9 Mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
- 10 Mampu mengaplikasikan *modern tools of environmental management* untuk kebutuhan praktis.
- 11 Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 12 Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.
- 13 Mampu memanfaatkan IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 14 Mampu mengkaji pengetahuan Sains Lingkungan dan aplikasinya dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.
- 15 Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **Rumusan Rinci Capaian Pembelajaran**

1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan secara umum agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.
2. Menguasai prinsip dan metode aplikasi sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara umum.
3. Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.
4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara aplikatif.
5. Menguasai prinsip-prinsip dan isu-isu terkini secara umum dalam penyelesaian masalah lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.
6. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.
7. Mampu mengidentifikasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.
8. Mampu melakukan identifikasi, formulasi dan perancangan kebijakan lingkungan khususnya lahan basah
9. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.
10. Menguasai konsep teoritis dan isu-isu terkini penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
11. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.
12. Mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
13. Menguasai prinsip dan metode aplikasi modern tools of environmental management secara umum untuk kebutuhan praktis.
14. Menguasai konsep dan prinsip hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

15. Mampu mengaplikasikan modern tools of environmental management untuk kebutuhan praktis.
16. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
17. Menguasai konsep teoritis ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.
18. Menguasai konsep dasar dan metode aplikasi IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
19. Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.
20. Mampu memanfaatkan IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
21. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar Sains Lingkungan dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.
22. Menguasai konsep teoritis dan aplikasi hasil Pendidikan
23. Mampu mengkaji pengetahuan Sains Lingkungan dan aplikasinya dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.
24. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB II

ANALISIS STRATEGIS

Evaluasi diri Prodi Sains Lingkungan pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri Prodi Sains Lingkungan didasarkan pada analisis kondisi internal dan kondisieksternal. Kondisi internal dikaji berdasarkan kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji berdasarkan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

A. Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Prodi Sains Lingkungan menuju tahun 2025, kondisi internal Prodi Sains Lingkungan dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

1. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

- a. Memiliki struktur organisasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Memiliki perencanaan yang tertera dalam renstra fakultas.
- c. Memiliki dosen yang berkualitas.
- d. Memiliki sistem penjaminan mutu.
- e. Memiliki sistem informasi dalam pembelajaran dan seluruh kegiatan program studi.
- f. Evaluasi kinerja dosen oleh mahasiswa setiap akhir semester.

Kelemahan

- a. Struktur organisasi belum dilengkapi dengan bidang-bidang pendidikan yang lain.
- b. Penyelenggaraan pendidikan, terutama administrasi, masih sangat tergantung fakultas dan masih kurangnya staff administrasi.

- c. Sebagian dosen belum melanjutkan pendidikan S3
- d. Sistem audit internal dalam penjaminan mutu belum berjalan optimal .
- e. Sistem *reward* dan *punishment* belum berjalan konsisten.

2. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan

- a. Pengajaran dosen sesuai dengan kepakaran bidang ilmu.
- b. Adanya program pengembangan Dosen lanjut studi S3.
- c. Heterogenitas dosen.
- d. Dukungan melalui Renstra dan program kerja universitas dan fakultas.
- e. Transparansi dalam pengelolaan keuangan.
- f. Transparansi dalam pengadaan barang.
- g. Tersedia area *hotspot* di lingkungan kampus.
- h. Sistem Informasi Pengelolaan Akademik yang mampu mengintegrasikan layanan akademik untuk dosen dan mahasiswa.

Kelemahan

- a. Dosen tetap Prodi baru mencapai 40 % yang S3.
- b. Produktivitas karya tulis dosen belum optimal.
- c. Tenaga perpustakaan yang sesuai dengan keahliannya masih kurang.
- d. Kemampuan menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengantuntutan zaman relatif terbatas.
- e. Fasilitas perpustakaan belum memadai.

3. Mahasiswa

Kekuatan

- a. Calon mahasiswa bisa dari alumni SMA/SMK, bahkan karyawan instansi/DUDI yang belum linier dengan bidang ilmu.
- b. Suasana akademis baik.

- c. Ketersediaan beasiswa dari berbagai lembaga.
- d. Kebutuhan pasar sangat terbuka dalam kaitannya dengan kebutuhan Sarjana Lingkungan.

Kelemahan

- a. Program Studi Sains Lingkungan belum cukup dikenal calon mahasiswa.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa.
- c. Distribusi asal mahasiswa belum merata, masih dominan calon mahasiswa dari provinsi Sumatera Selatan.

4. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

- a. Kurikulum Program Studi Sains Lingkungan bersifat dinamis, mengikuti perkembangan ilmu dan kebutuhan kerja/maritim.
- b. Kualifikasi dosen cukup baik dengan bidang keahlian relevan.
- c. Beban mengajar setiap dosen masih mencukupi untuk mengembangkan mata kuliah/tugas-tugas pada prodi ini.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran cukup memadai.
- e. Suasana kampus yang cukup kondusif.
- f. Interaksi dosen-mahasiswa cukup kondusif.

Kelemahan

- a. Masih rendahnya minat baca mahasiswa.
- b. Keterbatasan dana instansi untuk menambah buku baru di perpustakaan.

- c. Keterlibatan mahasiswa dalam diskusi ilmiah masih kurang.
- d. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih belum optimal.

B. Kondisi Eksternal

Analisis strategis di Program Studi Sains Lingkungan juga dilakukan sesuai kondisi eksternal yang dianalisis dalam bentuk peluang dan ancaman/tantangan sebagai berikut:

Peluang

- a. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan Program Studi Sains Lingkungan menjadi lebih profesional ke masa depan;
- b. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Sains Lingkungan untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan Program Studi Sains Lingkungan untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman/Tantangan

- a. Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- b. Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk-produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan

dalam pengelolaan dan pengembangan Prodi Sains Lingkungan di masa depan.

- c. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas Program Studi Sains Lingkungan untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal Program Studi Sains Lingkungan dari aspek organisasi dan manajemen, sumber daya manusia dan infrastruktur, mahasiswa serta kurikulum dan proses pembelajaran, maka Program Studi Sains Lingkungan menetapkan 8 isu strategis yaitu:

- (1) Citra Program Studi;
- (2) Kualitas Proses Perkuliahan;
- (3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat;
- (4) Budaya kerja dan budaya akademik;
- (5) Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;
- (6) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
- (7) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
- (8) Kemahasiswaan

Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Program Studi Pendidikan Kimia menetapkan sasaran strategis berikut:

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1	Citra Prodi	a. Meningkatkan status akreditasi Prodi. b. Meningkatkan kondusifitas suasana kehidupan kampus yang mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar. c. Menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinu dengan mahasiswa. d. Meningkatkan sosialisasi prodi ke sekolah, instansi /DUDI e. Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi <i>website</i> Prodi.

		f. Menjalin kerja sama dengan sekolah, instansi/lembaga maupun DUDI
2	Kualitas Proses Perkuliahan	a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. b. Meningkatkan intensitas pengusaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar. b. Menetapkan standar kompetensi lulusan. c. Menata kurikulum Prodi agar relevan dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>. d. Memantapkan <i>student center learning</i> dalam proses pembelajaran.
3	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Meningkatkan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	a. Meningkatkan kedisiplinan, kualitas kerja, dan profesionalisme tenaga pendidik, tenagakependidikan. b. Meningkatkan produktifitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah. c. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. d. Mengaktifkan kegiatan diskusi dan/atau seminar rutin berkaitan dengan perkembangan ilmu lingkungan. e. Meningkatkan kualitas penilaian kinerja dosen f. Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen dan mahasiswa berprestasi.
5	Kualitas Sumberdaya	a. Merencanakan, mengembangkan karier tenaga pendidik

	Manusia dan Infrastruktur	b. Membangun semangat kerja dan etos kerja yang baik. c. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa d. Pengembangan, pemeliharaan, dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana (sistem komputerisasi dengan jaringan luas; melengkapi fasilitas laboratorium; meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, ruang baca dan internet).
6	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	a. Mengembangkan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> Prodi dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Melaksanakan penyusunan program kerja dan penganggaran dengan fokus pada pengembangan Prodi. c. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan dalam pelaksanaan program kerja dan penggunaan anggaran Prodi.
7	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	a. Meningkatkan kerja sama (sinergi) antara Prodi dengan prodi ilmu lingkungan perguruan tinggi lain. b. Meningkatkan kerja sama dan jejaring antara Prodi Sains Lingkungan dengan institusi lain seperti sekolah atau lembaga penelitian untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
8	Kemahasiswaan	Memberi kesempatan kegiatan penalaran, keilmuan, minat, dan bakat mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler.

		b. Mendukung program pembinaan kegiatan mahasiswa untuk menunjang pengembangan dan promosi Prodi.
--	--	---

BAB IV
TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

No	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Sasaran				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Citra Prodi	Peningkatan status akreditasi program studi	Meningkatkan status akreditasi Prodi.	Peringkat akreditasi	-	-	-		
		Publikasi Program Studi	Pengembangan dan pemantapan <i>website</i> Prodi	Pemutakhiran website prodi	√	√	√		
		Peningkatan jumlah mitra	Peningkatan jumlah mitra kerjasama	Jumlah mitra	2	4	6		
2	Kualitas Lulusan	Peningkatkan Kualitas Proses Belajar-Mengajar	Menetapkan beban mengajar dosen sesuai bidang keilmuan pada Prodi	Beban mengajar per dosen (sks) persemester	12	12	12		
			Koordinasi pengembangan bahan ajar dalam kelompok dosen berkeahlian	Frekuensi koordinasi persemester	1	1	2		
			Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna <i>e-learning</i>	7	7	3		
			Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan oleh KaProdi	Frekuensi per-Semester	2	2	2		

			Penilaian Proses Perkuliahan oleh Mahasiswa	Frekuensi per-Semester	1	1	1		
		Peningkatan Relevansi Kurikulum	Me-review kurikulum Prodi	Pemutakhiran Kurikulum	-	-	√		
			Mengevaluasi Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS	Pemutakhiran Silabus, Kontrak Perkuliahan, dan RPS	√	√	√		
			Menyusun modul/buku ajar	Jumlah buku ajar	3	4	4		
			Meng-update buku panduan praktikum/laboratorium	Pemutakhiran panduan	√	√	√		
3	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian mandiri/ kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana mandiri/ internal	Jumlah Penelitian	4	4	4		
			Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti	Jumlah Penelitian					
			Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah Penelitian	2	2	5		
		Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian	Mengikutsertakan dosen pada <i>Training</i> Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen	0				

		dosen	Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan	0				
		Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah Hak Paten/HaKI	0	0			
		Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan	Mewajibkan dosen untuk melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali	Jumlah Kegiatan PKM	4	4	4		
		pengabdian kepada masyarakat	dalam 1 tahun akademik dengan dana internal (mandiri) maupun eksternal						
			Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan PKM	2	2	2		
4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik bagi sivitas akademika	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi kepada sivitas akademik dan <i>stakeholder</i>	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi tersosialisasi	√	√	√		
			Menetapkan secara tepat <i>reward system</i> untuk dosen berprestasi	Aturan <i>reward system</i>	-	√	√		
			Melakukan penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa	Frekuensi penilaian	2	2			

			Melakukan penilaian kinerja dosen dengan <i>peer review</i>	Frekuensi penilaian	2	2	2		
		Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Mengaktifkan kegiatan diskusi rutin dalam kelompok kajian berkaitan dengan perkembangan ilmu lingkungan	Frekuensi diskusi	2				
			Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah bidang ilmu lingkungan pada seminar/simposium nasional:						
			a. dosen	Jumlah artikel					
			b. mahasiswa	Jumlah artikel					
			Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah ada seminar/simposium Internasional						
			a. dosen	Jumlah artikel					
			b. mahasiswa	Jumlah artikel					
		Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam	Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional						
			a. dosen	Jumlah artikel					

		menulis dan publikasi karya ilmiah.	b. mahasiswa	Jumlah artikel					
			Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional:						
			a. dosen	Jumlah artikel					
			b. mahasiswa	Jumlah artikel					
			Mengikutsertakan dosen pada pelatihan	Jumlah dosen					
			penulisan artikel jurnal ilmiah						
		Memperluas kesempatan dan akses publikasi karya ilmiah	Memfaatkan OJS jurnal Esjo	Pemanfaatan portal <i>online</i>	√	√	√		
			Merencanakan OJS Jurnal Esjo untuk memperoleh Akreditasi Dikti	Status Terakreditasi	-	-	-		
5	Kualitas Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur	Peningkatan kualifikasi/ profesionalisme dosen	Mendorong kenaikan jabatan fungsional dosen						
			a. asisten ahli	Juml. dosen					
			b. lektor						
			c. lektor kepala						
			Mengusulkan penugasan dosen untuk melaksanakan studi lanjut, di dalam negeri maupun di luar negeri	Juml. dosen studi S3	3	3			

			Mengikuti program sertifikasi dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat	6	6	6		
			Mendorong dosen untuk menjadi anggota organisasi/asosiasi profesi dan/atau keilmuan	Juml. dosen					
		Penyediaan Prasarana dan Sarana Utama	Ruang Kuliah						
			Ruang Laboratorium	Juml. ruang					
			Ruang Perpustakaan						
			Ruang Seminar						
			Ruang Dosen						
			LCD Projector						
6	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	Koordinasi dengan Gugus Kendali Mutu	Me-review dan menyempurnakan SOP secara berkelanjutan	Keandalan dan Relevansi SOP	-	√	√		
			Memantapkan sistem penjaminan mutu Prodi	Keandalan SPM	-	√	√		
		Meningkatkan ketertiban pelaksanaan program kerja	Melakukan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan program kerja	Pelaksanaan program kerja	-	√	√		
7	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	Meningkatkan kerja sama antar Prodi sains lingkungan dengan Universitas lain	Mengembangkan kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan prodi sains lingkungan universitas lain	Jumlah prodi kerjasama					
			Mengembangkan kerjasama/kemitraan Prodi bidang tridharma perguruan tinggi dengan institusi pemerintah (sekolah)	Jumlah institusi					

8	Kemahasiswaan	Pengembangan Prestasi Mahasiswa	Meningkatkan jumlah penerima dana hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Jml klp mhs					

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Sains Lingkungan Tahun 2021-2025 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan civitas akademika. Dengan renstra ini diharapkan seluruh unsur manajemen dan civitas akademika Prodi Sains Lingkungan dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan Program Studi Sains Lingkungan akan lebih terarah. Dalam renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi Sains Lingkungan dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai penyelenggara pendidikan akademik di bidang sains lingkungan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Program Kerja. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh civitas akademika.

Rencana Strategis Prodi Sains Lingkungan ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan Program Studi Sains Lingkungan memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap civitas akademika Program Studi Sains Lingkungan untuk mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik Prodi Sains Lingkungan yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

